PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE NHT *(NUMBERED HEADS TOGETHER)*

(PTK Pada Siswa Kelas VIII G MTsN Gondangrejo Semester Genap Tahun 2015/2016)

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ARIF SETIAWAN

A 410 120 080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE NHT *(NUMBERED HEADS TOGETHER)*

(PTK Pada Siswa Kelas VIII G MTsN Gondangrejo Semester Genap Tahun 2015/2016)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ARIF SETIAWAN

A 410 120 080

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Sri Sutarni, M.Pd.

NIDN. 0620016502

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE NHT *(NUMBERED HEADS TOGETHER)*

(PTK Pada Siswa Kelas VIII G MTsN Gondangrejo Semester Genap Tahun 2015/2016)

OLEH

ARIF SETIAWAN

A 410 120 080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 05 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dra. Sri Sutarni, M.Pd.** ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom.** ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Rita P Khotimah, S.Si., M.Sc.** ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Maret 2016

Penulis

ARIF SETIAWAN

A 410 120 080

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE NHT *(NUMBERED HEADS TOGETHER)*

(PTK Pada Siswa Kelas VIII G MTsN Gondangrejo Semester Genap Tahun 2015/2016)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika kelas VIII G semester genap MTsN Gondangrejo Tahun 2015/2016), 2) untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika melalui strategi pembelajaran tipe NHT pada siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo Semester Genap Tahun 2015/2016. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator: 1) siswa terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar keja dari sebelum tindakan sebanyak 12 siswa (30%) menjadi sebanyak 30 siswa (75%), 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja dari sebelum tindakan sebanyak 12 siswa (30%) menjadi sebanyak 32 siswa (80%), 3) siswa tertantang untuk mendapatkan skor maksimal dari seblum tindakan sebanyak 11 siswa (27,5%) menjadi sebanyak 26 siswa (65%), 4) siswa yang bertanya dari sebelum tindakan sebanyak 12 siswa (30%) menjadi sebanyak 26 siswa (65%), 5) siswa yang menjawab dari sebelum tindakan sebanyak 10 siswa (25%) menjadi sebanyak 28 siswa (70%), dan 6) siswa yang bekerasama dalam kelompok dari sebelum tindakan sebanyak 12 siswa (30%) menjadi sebanyak 32 siswa (80%). Kesimpulan penelitian ini adalah strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII G semester genap MTsN Gondangrejo tahun 2015/2016.

Kata kunci: *motivasi belajar, keaktifan belajar, numbered heads together.*

Abstracts

The purpose of this study were 1) to increase motivation and activity of learning mathematics class VIII G MTsN Gondangrejo second semester of the 2015/2016 year), 2) to increase motivation and activity of learning mathematics through NHT learning strategy at class VIII Semester G MTsN Gondangrejo year 2015/2016. This study uses classroom action research. Source data comes from teachers and students. Implementation of class actions implemented over two cycles, each cycle consisting of two meetings. Methods of data collection is done through observation, interviews and document review. The analysis technique used to analyze the data collected by the data collection techniques, data reduction, data presentation, and conclusion. The validity of the data with source triangulation and triangulation techniques. The results of this study showed an increase students' motivation and activeness. It can be seen from the increase in the indicators: 1) students are encouraged curiosity about the sheets keja of prior actions as many as 12 students (30%) to as many as 30 students (75%), 2) students are encouraged to complete the worksheet on the prior actions as much as 12 students (30%) to a total of 32 students (80%), 3) the students are challenged to get the maximum score on the prior action as many as 11 students (27.5%) to as many as 26 students (65%), 4) students are active in asking from before the measure as many as 12 students (30%) to as many as 26 students (65%), 5) students are active in answering of prior actions as many as 10 students (25%) to as many as 28 students (70%), and 6) students actively in the work group of prior actions as many as 12 students (30%) to a total of 32 students (80%). The conclusion of this study is a learning strategy NHT (Numbered Heads Together) can increase motivation and activeness of eighth grade students learn math G MTsN Gondangrejo second semester of the year 2015/2016.

***Keywords**: active learning, learning motivation, numbered heads together.*

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar siswa dinilai sangat vital dalam proses pembelajaran. Pembelajaran matematika harus melibatkan motivasi yang merupakan daya pendorong dan keinginan siswa agar siswa dapat berperan aktif, kreatif, dan efektif serta menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari, dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada pembelajaran siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo semester genap tahun 2015/2016 diperoleh data tingkat motivasi belajar siswa yang bervariasi ditinjau dari: 1) Siswa terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja (30%), 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja (30%), dan 3) siswa tertantang untuk mendapat skor maksimal (27,5%) . Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dalam belajar matematika masih rendah. Sedangkan diperoleh data tingkat keaktifan belajar siswa yang bervariasi ditinjau dari: 1) siswa yang bertanya (30%), 2) siswa yang menjawab (25%), dan 3) siswa yang bekerjasama dalam kelompok (30%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa dalam belajar matematika masih rendah.

Bervariasinya tingkat motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa disebabkan oleh guru. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan sekolah yang mengakibatkan siswa merasa bosan untuk belajar sehingga guru harus memahami berbagai macam strategi yang efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, tingkat motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar matematika belum memenuhi target. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada solusi yang memuaskan dalam memecahkan masalah motivasi dan keaktifan belajar matematika. Siswa bukan sekedar mendengar penjelasan guru didepan kelas, tetapi siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Tugas guru hanya mengarahkan siswa ke tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui strategi yang efektif dan efisien. (hasil wawancara dengan guru matematika pada 19 Januari 2016)

Berdasarkan akar penyebab masalah yang paling dominan dapat diajukan alternatif tindakan, yaitu: strategi pembelajaan tipe NHT. Menurut Hamdani (2011: 90) menyatakan bahwa keunggulan dari strategi NHT, antara lain: setiap siswa menjadi siap semua, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. Berdasarkan keunggulan strategi pembelajaran tipe NHT, diduga dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini melalui strategi pembelajaran tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo semester genap tahun 2015/2016.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika melalui strategi pembelajaran tipe NHT pada siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo Semester Genap Tahun 2015/2016.

2. METODE

Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sutama (2015 :134) PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Berdasarkan pendapat di atas, PTK adalah suatu kegiatan penelitian berdasarkan masalah riil yang terjadi dalam proses belajar mengajar, dari permasalahan tersebut diajukan alternatif melalui suatu tindakan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Gondangrejo selama tiga bulan dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan April 2016. Terdapat dua subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa dan guru MTsN Gondangrejo. Siswa yang dijadikan subjek penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII G. Siswa kelas tersebut berjumlah 40 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 25 perempuan. Sementara itu, guru yang dijadikan subjek penelitian ini, yaitu ibu Susiloningsih, S.Pd.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan kajian dokumen.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Menurut Spradley dalam Djaelani (2013: 86) menyatakan bahwa tahapan observasi ada tiga, yaitu: (1) observasi deskriptif, di mana peneliti mengamati semua ang ada secara menyeluruh, mendeskripsikan semua yang diamati, observasi ini disebut juga sebagai *grand tour obseration*; (2) observasi terfokus, di mana pengamatan difokuskan pada aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian, observasi ini disebut juga sebagai mini *tour observation;* (3) observasi terseleksi, di mana peneliti menyeleksi fokus yang ditemukan secara lebih rinci lagi.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran tipe NHT. Peneliti melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi yang telah dtetapkan.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Keberhasilan wawancara sangat tergantung pada keterampilan yang dimiliki peneliti dalam mendapat kepercayaan orang yang diwawancarai. Keterampilan itu antara lain, cara mengajukan pertanyaan seperti sensitifitas pertanyaan dan urutan pertanyaan, cara mendengarkan dengan serius, cara berekspresi secara *verbal* seperti intonasi dan kecepatan suara, maupun berekspresi secara *nonverbal* seperti kontak mata, sabar, dan perhatian dalam mengikuti jawaban serta mengkondisikan situai yang nyaman.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui masalah riil yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas. Peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika kelas VIII G MTsN Gondangrejo.

3. Kajian dokumen

Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Metode ini relatif mudah dilaksanakan dan apabila ada kekeliruan mudah diganti karena sumber datanya tetap. Dengan membuat panduan/pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar data yang akan dicari akan mempermudah kerja di lapangan dalam melacak data dari dokumen satu ke dokumen berikutnya.

Dalam penelitian ini kajian dokumen dilakukan dengan cara penyelidikan data dari catatan lapangan dan dokumentasi.

Pada PTK ini, analisis data dilakukan dari awal sampai akhir pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi di lokasi penelitian.
2. Reduksi data, yaitu kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh.
3. Penyajian data, yaitu kegiatan menyajikan hasil reduksi data secara naratif sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin dalam Moleong (2008: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Menurut Saebani (2008: 189) triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Data yang telah terkumpul antara data observasi, wawancara, dan kajian dokumen harus sama. Apabila data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut berbeda maka harus didiskusikan terlebih dahulu antara peneliti dan guru data manakah yang lebih akurat dalam pengambilan data saat tindakan pembelajaran berlangsung sehingga data hasil diskusi tersebut dapat menjamin keabsahan data dari penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan pembelajaran pada keseluruhan tindakan dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif. Hasil penelitian pada tindakan pertemuan IV diperoleh kesepakatan bahwa tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran telah berhasil meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)* dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa untuk termotivasi dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator: 1) siswa terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja, 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja, dan 3) siswa tertantang untuk mendapat skor maksimal. Sedangkan peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari indikator: 1) siswa yang bertanya, 2) siswa yang menjawab, dan 3) siswa yang bekerjasama dalam kelompok.

Hasil pengamatan yang dilakukan berupa data. Dalam pengamatan ini yang dimaksud data adalah indikator-indikator motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hasil observasi pendahuluan sebelum dilakukan penerapan strategi pembelajaran tipe NHT adalah 1) siswa terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja sebanyak 12 siswa atau sebesar (30%), 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja sebanyak 12 siswa atau sebesar (30%), dan 3) siswa tertantang untuk mendapat skor maksimal sebanyak 11 siswa atau sebesar (27,5%), 4) siswa yang bertanya sebanyak 12 siswa atau sebesar (30%), 5) siswa yang menjawab sebanyak 10 siswa atau sebesar (25%), dan 6) siswa yang bekerjasama dalam kelompok sebanyak 12 siswa atau sebesar (30%).

Deskripsi data hasil Pengamatan motivasi belajar matematika siswa sebagai berikut:

Pada tindakan pertemuan I: 1) siswa yang terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja sebanyak 17 siswa atau sebesar (42,5%), 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja sebanyak 18 siswa atau sebesar (45%), dan 3) siswa tertantang untuk mendapat skor maksimal sebanyak 15 siswa atau sebesar (37,5%).

Pada tindakan pertemuan II: 1) siswa yang terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja sebanyak 20 siswa atau sebesar (50%), 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja sebanyak 24 siswa atau sebesar (60%), dan 3) siswa tertantang untuk mendapat skor maksimal sebanyak 18 siswa atau sebesar (45%).

Pada tindakan pertemuan III: 1) siswa yang terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja sebanyak 26 siswa atau sebesar (65%), 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja sebanyak 30 siswa atau sebesar (75%), dan 3) siswa tertantang untuk mendapat skor maksimal sebanyak 21 siswa atau sebesar (52,5%).

Pada tindakan pertemuan IV: 1) siswa yang terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja sebanyak 30 siswa atau sebesar (75%), 2) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja sebanyak 32 siswa atau sebesar (80%), dan 3) siswa tertantang untuk mendapat skor maksimal sebanyak 26 siswa atau sebesar (65%).

Tingkat motivasi belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan dari setiap pertemuan secara bertahap dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan pembelajaran melalui strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)*. Secara ringkas data perubahan hasil tindakan kelas tentang motivasi belajar siswa melalui strategi NHT *(Numbered Heads Together)* dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1. Data Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Indikator Motivasi Belajar	Sebelum tindakan	P I	P II	P III	P IV
Siswa terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja	30%	42,5%	50%	65%	75%
Siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja	30%	45%	60%	75%	80%
Siswa tertantang untuk mendapatkan skor maksimal	27,5%	37,5%	45%	52,5%	65%

Keterangan:
P I : Pertemuan I
P II : Pertemuan II
P III : Pertemuan III
P IV : Pertemuan IV

Adapun grafik peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)* dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas pertemuan IV dapat digambarkan sebagai berikut:

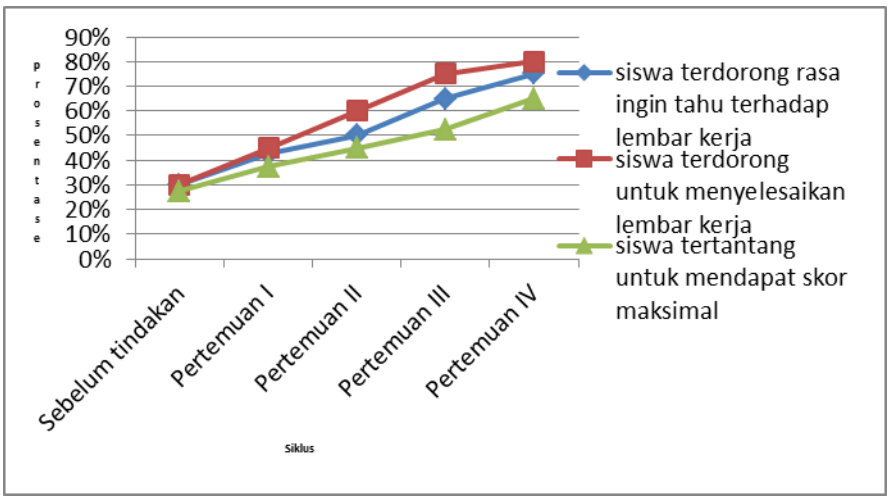

Gambar 1. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Sedangankan Deskripsi data hasil pengamatan keaktifan belajar matematika siswa sebagai berikut:

Pada tindakan pertemuan I: 1) siswa yang bertanya sebanyak 18 siswa atau sebesar (45%), 2) siswa yang menjawab sebanyak 20 siswa atau sebesar (50%), dan 3) siswa yang bekerjasama dalam kelompok sebanyak 25 siswa atau sebesar (62,5%).

Pada tindakan pertemuan II: 1) siswa yang bertanya sebanyak 20 siswa atau sebesar (50%), 2) siswa yang menjawab sebanyak 22 siswa atau sebesar (55%), dan 3) siswa yang bekerjasama dalam kelompok sebanyak 27 siswa atau sebesar (67,5%).

Pada tindakan pertemuan III: 1) siswa yang bertanya sebanyak 23 siswa atau sebesar (57,5%), 2) siswa yang menjawab sebanyak 25 siswa atau sebesar (62,5%), dan 3) siswa yang bekerjasama dalam kelompok sebanyak 30 siswa atau sebesar (75%).

Pada tindakan pertemuan IV: 1) siswa yang bertanya sebanyak 26 siswa atau sebesar (65%), 2) siswa yang menjawab sebanyak 28 siswa atau sebesar (70%), dan 3) siswa yang bekerjasama dalam kelompok sebanyak 32 siswa atau sebesar (80%).

Tingkat keaktifan belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan dari setiap pertemuan secara bertahap dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan pembelajaran melalui strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)*. Secara ringkas data perubahan hasil tindakan kelas tentang keaktifan belajar siswa melalui strategi NHT *(Numbered Heads Together)* dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 2. Data Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Siswa

Indikator Keaktifan Belajar	Sebelum tindakan	P I	P II	P III	IV
Siswa yang bertanya	30%	45%	50%	57,5%	65%
Siswa yang menjawab	25%	50%	55%	62,5%	70%
Siswa yang bekerjasama dalam kelompok	30%	62,5%	67,5%	75%	80%

Keterangan :

P I : Pertemuan I
P II : Pertemuan II
P III : Pertemuan III
P IV : Pertemuan IV

Adapun grafik peningkatan keaktifan belajar siswa melalui strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)* dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas pertemuan IV dapat digambarkan sebagai berikut:

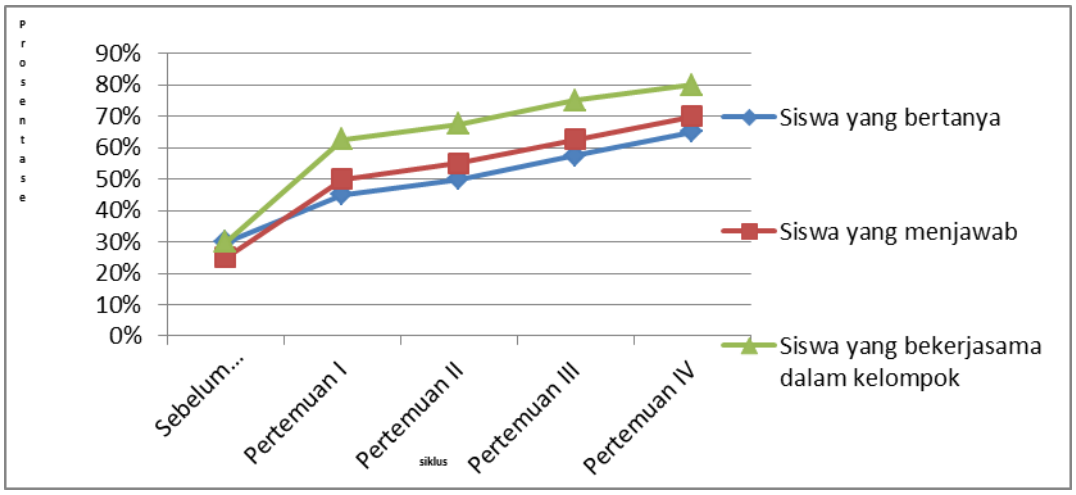

Gambar 2. Grafik Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Siswa

3.2 Pembahasan

Tingkat motivasi dan keaktifan belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan kelas masih rendah, dalam hal ini terbukti belum tercapainya indikator-indikator motivasi dan keaktifan belajar siswa. Alternatif solusi yang digunakan adalah menerapkan strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)*. Penelitian ini dibagi menjadi 2 siklus. siklus I terdiri dari pertemuan I dan II. Sedangkan siklus II terdiri dari pertemuan III dan pertemuan IV.

Siklus I: pada pertemuan I indikator-indikator motivasi dan keaktifan belajar siswa sudah mengalami peningkatan namun belum signifikan. Pertemuan II mengacu pada evaluasi pertemuan I telah mengalami peningkatan sehingga indikator-indikator motivasi dan keaktifan belajar siswa semakin meningkat dan lebih baik dari pertemuan I.

Siklus II: perbaikan pada siklus I khususnya evaluasi pertemuan II menjadi acuan untuk perbaikan pada pertemuan III agar dalam tindakan pembelajarannya mengalami peningkatan. Pada pertemuan III diperoleh hasil indikator-indikator motivasi dan keaktifan belajar siswa semakin meningkat secara signifikan. Pertemuan IV mengacu pada evaluasi pertemuan III telah mengalami peningkatan yang signifikan dan sesuai terget bahkan lebih baik lagi dari target awal.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti dan guru kelas VIII G MTsN Gondangrejo melalui strategi pembelajaran tipe NHT.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nugroho Prastomo (2015: 77-82) menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Kepatihan Purworejo mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran *learning* tipe NHT. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata persentase motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan dari 66,45% pada pra siklus menjadi 70,89% pada siklus I dan 77,33% pada siklus II.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ardli Ahdika, dkk (2014: 107-112) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 35 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 60%, untuk siklus II rata-ratanya mencapai 76,21%. Ini berarti rata-rata keaktifan siswa sudah melebihi target rata-rata yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70% dan disimpulkan sudah berhasil.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Handoko Dwi Hartarto, dkk (2015: 7-12) menyimpulkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII B SMP PGRI Bruno. Hal ini ditunjukkan dengan hasil presentase hasil observasi keaktifan belajar siswa untuk seluruh aspek yang diukur mencapai 76,6% dengan kriteria baik. Presentase itu telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian tersebut, yaitu lebih dari atau sama dengan 75%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo menerapkan strategi pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik di atas.

4. PENUTUP

Tindakan pembelajaran matematika dalam penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)*. Hasil penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terjadinya peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo semester genap tahun 2015/2016 melalui strategi pembelajaran tipe NHT (*Numbered Heads Together*), ditinjau dari indikator sebagai berikut: a) siswa terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja, b) siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja, dan c) siswa tertantang untuk mendapatkan skor maksimal. Tingkat motivasi belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan dari setiap pertemuan secara bertahap dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan pembelajaran melalui strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)*.

Terjadinya peningkatan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo semester genap tahun 2015/2016 melalui strategi pembelajaran tipe NHT (*Numbered Heads Together*), ditinjau dari indikator sebagai berikut: a) siswa yang bertanya, b) siswa yang menjawab, dan c) siswa yang bekerjasama dalam kelompok. Tingkat keaktifan belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan dari setiap pertemuan secara bertahap dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan pembelajaran melalui strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran tipe NHT *(Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII G MTsN Gondangrejo semester genap tahun 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdika, Ardli, dkk. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Konsep pada Siswa." Ekuivalen 11 (2). Diakses pada 27 September 2015 (http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/article/view/1608/1526).

Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif." Majalah ilmiah Pawiyatan 20 (1). Diakses pada 11 Februari 2016 (https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjZxpn7wu7KAhWRCo4KHQkXAmsQFggbMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.e-journal.ikip-veteran.ac.id%2Findex.php%2Fpawiyatan%2Farticle%2Fdownload%2F55%2F64&usg=AFQjCNFnwxNW4UohrA0QvUySELem6W38ow&bvm=bv.113943164,d.c2E).

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung.

Hartarto, Handoko Dwi, dkk. 2015. "Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Alat Peraga". Ekuivalen 15 (1). Diakses pada 27 September 2015 (http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/article/view/2145/2008).

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya: Bandung.

Prastomo, Nugraha. 2015. "Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Kepatihan Purworejo Dengan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Tahun Ajaran 2013/2014." Ekuivalen 17 (1). Diakses pada 27 September 2015 (http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/article/view/2392/2242).

Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian.* Pustaka Setia: Bandung.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta: Bandung.

Sutama . 2015. "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D". Surakarta: Fairuz media.